

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan Metode penelitian kuantitatif pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2017). Penelitian ini meneliti tentang hubungan tingkat pendidikan dan dukungan suami dengan kunjungan K4 pada ibu hamil di Kelurahan Kotagapura Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2019.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2019.

##### 2. Tempat Penelitian

Kelurahan Kotagapura Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* atau potong lintang adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012).

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Kelurahan Kotagapura Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara yang berjumlah 33 ibu hamil Trimester III.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan total populasi sebanyak 33 ibu hamil Trimester III.

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah merupakan objek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi agar bias ditarik suatu kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah variable

independent yaitu tingkat pendidikan dan dukungan suami. Variable dependent adalah kunjungan K4.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Kunjungan K4	kunjungan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada trimester III usia kehamilan 36 minggu	kuisisioner	Ceklist	0 = ya kunjungan (2x selama TM III)  1= tidak kunjungan (<2x selama TM III)  (Depkes,2010)	Ordinal
2	Pendidikan	lamanya sekolah atau tingkat sekolah yang telah diikuti oleh responden berdasarkan dengan ijazah	Kuisisioner	Ceklist	0 = tinggi (SMA – Perguruan Tinggi)  1 = rendah (SD – SMP)  (Wawan dan Dewi, 2010 )	Ordinal
3	Dukungan Suami	Suami yang memotivasi ibu hamil melakukan kunjungan kehamilan	Kisioner	Ceklist	0 = ya mendukung 1 = tidak mendukung  (Depkes,2010)	nominal

### G. Pengumpulan data

Jenis penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari ibu hamil di Kelurahan Kotagapura Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuisisioner yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuisisioner dukungan suami yang digunakan tipe pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Untuk alternative jawaban dalam kuisisioner ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan modifikasi skala likert.

Dalam penelitian ini reponden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 4 kategori diantaranya selalu, sering, jarang, tidak pernah, dari jawaban di atas memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Bobot Skor Dukungan Suami**

Pertanyaan	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

## H. Uji validitas dan reabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010). Rumus yang digunakan untuk uji validasi adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R : Koefisien kolerasi item dengan skor total

X : Skor pertanyaan

Y : Skor total

N : Jumlah Responden

XY : Skor pertanyaan dikalikan skor total

Perhitungan validitas kuesioner dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS dilakukan di desa rejosari dengan 15 ibu hamil , menggunakan nilai signifikan 0.05, dengan ketentuan hasil akhirnya adalah apabila r hitung > r tabel maka instrumen atau item pertanyaan dikatakan valid, dan sebaliknya jika r hitung < r tabel maka dikatakan instrumen atau item pertanyaan tidak valid, r tabel didapatkan dari rumus  $df = n - 2$  dengan hasil :

$$df = 15-2$$

$$= 13$$

$$r \text{ Tabel} = 0.514$$

**Tabel 3.3**

**Hasil SPSS r Hitung Instrumen**

Soal	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
r Hitung	.672	.672	.672	.567	.678	.699	.746	.699	.590	.584
Soal	S11	S12	S13	S14	S15					
r hitung	.738	.576	.572	.738	.644					

Berdasarkan tabel 3.3, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel yang artinya bahwa setiap instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan dengan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Arikunto, 2010)

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$  : jumlah varians butir

$\alpha^2$  : varian total

Perhitungan reliabilitas kuesioner dengan menggunakan program komputer SPSS, dengan ketentuan menggunakan nilai  $\alpha$ .

**Tabel 3.4**

**Hasil Nilai  $\alpha$  (Cronbach Alpha)**

Cronbach's Alpha	N Of Item
.757	15

Dari tabel 3.4 Pertanyaan dianggap reliable jika nilai Cronbach's Alpha > r tabel, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $\alpha$  .757 yang artinya bahwa instrumen atau item-item tersebut dinyatakan reliable.

## **F. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, data akan diolah dengan sistem komputerisasi melalui langkah-langkah:

1. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Untuk kategori konsumsi kunjungan K4 0 = ya kunjungan dan 1= tidak kunjungan, pendidikan 0 = tinggi (SMA – Perguruan Tinggi) dan 1 = rendah (SD – SMP), dukungan suami 0 = ya mendukung dan 1 = tidak mendukung

3. *Tabulating*

Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

4. *Data Entry* atau *processing*

Data yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer.

### 5. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012).

## **G. Analisa Data**

Data disajikan dengan mendistribusikan melalui analisis univariat dan bivariat.

### a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Dan digunakan analisa data menggunakan distribusi frekuensi relative yang dirumuskan sebagai berikut :

Keterangan 
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Angka kejadian variable penelitian (%)

f : Frekuensi kejadian pada tiap variabel

N : Jumlah sample (Budiarto, 2011)

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square dengan konfidensi interval 95%. Untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dengan menggunakan aplikasi SPSS. Kesimpulan tingkat kemaknaan dilakukan dengan melihat hasil perhitungan sebagai berikut (Sugiyono, 2013) :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

- X : Nilai pada distribusi *chi square*  
 O : Nilai *observasi* (frekuensi yang terjadi)  
 E : Nilai *espektasi* (frekuensi harapan)

- a) Bila nilai P-Value lebih kecil dari pada  $\alpha$  ( $p \leq 0,05$ ), berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen
- b) Bila nilai P-Value lebih besar dari pada  $\alpha$  ( $p > 0,05$ ), berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependent.